MUSHAF JOURNAL: Jurnal Ilmu Al Quran dan Hadis e-ISSN: 2809-3712
Vol. 6 No. 1 (2026), page 12-30

LITERASI EPISTEMOLOGI DALAM STUDI ISLAM: KERANGKA PEMAHAMAN, PENGGUNAAN, DAN EVALUASI BAYANI, IRFANI, DAN BURHANI BAGI MAHASISWA PTKI

Fahmi Riady
Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Indonesia
Email: fahmiriady@uin-antasari.ac.id

Abstrak

Mahasiswa Studi Islam perlu memahami alasan suatu pengetahuan dapat diterima, bukan hanya menguasai kesimpulannya. Kebutuhan ini menjadi dasar pengembangan kerangka literasi epistemologi bayani, irfani, dan burhani bagi mahasiswa sarjana Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI). Artikel ini menggunakan sintesis konseptual atas bagian terpilih karya al-Jabiri dan sumber klasik, pemikiran Amin Abdullah, penelitian terkait, serta literatur pendidikan epistemik. Analisis menelaah sumber, proses, pembenaran, dan batas pengetahuan untuk merumuskan kompetensi beserta bukti penguasaannya. Kerangka yang dihasilkan mencakup pemahaman untuk merekonstruksi dasar pengetahuan, penggunaan untuk menentukan pendekatan yang sesuai dengan pertanyaan kajian, dan evaluasi untuk memeriksa alasan serta jangkauan kesimpulan. Refleksi dan dialog memungkinkan mahasiswa meninjau kembali ketiga dimensi tersebut. Pembahasan membedakan penguasaan teori irfani dari pengalaman irfani, serta demonstrasi klasik dari metode empiris modern. Pembacaan *ar-Risālah* dan analisis argumentasi zakat produktif memperlihatkan penerapan kerangka, mulai dari penafsiran sumber hingga perbaikan kesimpulan. Kontribusi artikel terletak pada perumusan hubungan yang dapat ditelusuri antara konsep epistemologi, keputusan dalam kajian, dan bukti literasi mahasiswa. Pembacaan terbimbing, kritik sejawat, dan rubrik analitis ditawarkan sebagai perangkat pendukung. Sebagai usulan normatif-konseptual, kerangka ini masih memerlukan validasi instrumen dan pengujian dalam pembelajaran.
Kata kunci: Literasi Epistemologi; Bayani; Irfani; Burhani; Studi Islam.

Abstract

Students of Islamic studies need to understand why knowledge claims warrant acceptance as well as what those claims assert. This article develops an epistemological literacy framework for undergraduate students at Islamic higher education institutions in Indonesia, drawing on bayani, irfani, and burhani. It uses a conceptual synthesis of selected passages from al-Jabiri and classical works, Amin Abdullah's scholarship, related studies, and epistemic education literature. Sources, processes, justification, and limits of knowledge are examined to formulate competencies and evidence of their attainment. The framework comprises understanding, which reconstructs epistemological foundations; use, which identifies approaches suited to inquiry questions; and evaluation, which examines reasons and the scope of conclusions. Reflection and dialogue allow students to revisit these dimensions. The discussion distinguishes knowledge of irfani theory from irfani experience, and classical demonstration from modern empirical methods. A reading of ar-Risālah and an analysis of an argument about productive zakat illustrate how the framework informs source interpretation and the revision of conclusions. The article's contribution lies in specifying a traceable relationship between epistemological concepts, decisions in inquiry, and evidence of student literacy. Guided reading, peer criticism, and an analytical rubric are proposed to support this work. The framework remains a normative conceptual proposal; its assessment instruments and instructional use require validation and empirical investigation.
Keywords: Epistemological Literacy; Bayani; Irfani; Burhani; Islamic Studies.